



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Juli 2020

Halaman: 2

PENGENDALIAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK **Layanan KB Sasar Pasangan Usia Subur**

YOGYA (KR) - Pasangan usia subur di Kota Yogya menjadi sasaran layanan program Keluarga Berencana (KB) selama masa pandemi Covid-19. Program KB tujuan utamanya selain untuk pengendalian laju pertumbuhan penduduk juga upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk KB) Kota Yogya Emma Rahmi Ariyani, menjelaskan pada tahun 2019 lalu tercatat ada 38.951 pasangan usia subur di Kota Yogya. "Pelayanan KB kepada pasangan usia subur di masa pandemi ini sangat dibutuhkan sebagai upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga," jelasnya, Selasa (30/6).

Kemudian untuk peserta KB mo-

dern pada tahun lalu tercatat ada 27.237 peserta dan KB tradisional ada 3.110 peserta. Angka kehamilan bagi pasangan usia subur pada tahun lalu mencapai 1.370 kehamilan. Sedangkan hingga Mei ini, jumlah pasangan subur tercatat 35.341 pasangan serta terdapat 1.185 kehamilan. Peserta KB modern mencapai 24.442 peserta dan KB tradisional 2.725 peserta.

Emma menambahkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) saat ini tengah menggencarkan program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Salah satu indikator keberhasilan program tersebut ialah kesuksesan dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

"Untuk memberikan layanan KB ini

kami pun bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Ikatan Bidan Indonesia serta fasilitas layanan kesehatan swasta," imbuhnya.

Sementara guna memudahkan akses layanan KB selama masa pandemi, Dinas Dalduk KB Kota Yogya pengan-taran kontrasepsi bagi pasangan usia subur hingga ke rumahnya masing-masing. Terutama kontrasepsi berupa pil KB dan kondom guna mencegah kehamilan. Pasangan usia subur tinggal menghubungi kader KB di wilayahnya untuk mengakses layanan tersebut.

Sedangkan bagi pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi lain seperti IUD, implan, suntik, metode operasi wanita (MOW) maupun metode operasi pria (MOP), tetap bisa dilakukan di fasilitas kesehatan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005